

LAPORAN TUGAS AKHIR

**MOTIVASI PEKEBUN DALAM MENERAPKAN
GOOD AGRICULTURE PRACTICES (GAP) PADA
TANAMAN KOPI ARABIKA DI KECAMATAN
PANEI KABUPATEN SIMALUNGUN
PROVINSI SUMATERA UTARA**

Oleh

**YENY WIDIANATA MANURUNG
NIRM. 01.02.20.194**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024**

LAPORAN TUGAS AKHIR

MOTIVASI PEKEBUN DALAM MENERAPKAN *GOOD AGRICULTURE PRACTICES* (GAP) PADA TANAMAN KOPIARABIKA DI KECAMATAN PANEI KABUPATEN SIMALUNGUN PROVINSI SUMATERA UTARA

Oleh

**YENY WIDIANATA MANURUNG
NIRM .01.02.20.194**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : **Motivasi Pekebun dalam Menerapkan *Good Agriculture Practices* (GAP) pada Tanaman Kopi Arabika di Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara**

Nama : **Yeny Widianata Manurung**

Nirm : **01.02.20.194**

Program Studi : **Penyuluhan Perkebunan Presisi**

Jurusan : **Perkebunan**

Menyetujui,

Pembimbing I

Silvia Nora, SP., M.P.
NIP. 19801114 200901 2 002

Pembimbing II

Yenny Laura Butarbutar, SP., M.P.
NIP. 19881114 201902 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perkebunan

Dr. Iman Arman, SP., M.M.
NIP. 19711205 200112 1 001

Ketua Program Studi

Dr. Iman Arman, SP., M.M.
NIP. 19711205 200112 1 001

Direktur Polbangtan Medan,

Ir. Yuliana Kansrini, M.Si.
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus: 02 Juli 2024

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Motivasi Pekebun dalam Menerapkan *Good Agriculture Practices* (GAP) pada Tanaman Kopi Arabika di Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara

Nama : Yeny Widianata Manurung

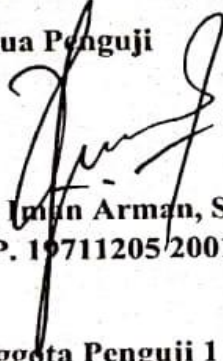
Nirm : 01.02.20.194

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi


Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

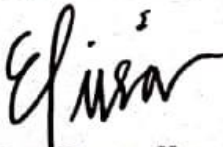
Ketua Penguji


Dr. Imran Arman, SP., M.M.
NIP. 19711205 200112 1 001

Anggota Penguji 1


Silvia Nora, SP., M.P.
NIP. 19801114 200901 2 002

Anggota Penguji 2


Elrisa Ramadhani, SP, M.Si
NIP. 19860523 201801 2 001

Tanggal Ujian: 02 Juli 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Yeny Widianata Manurung

Nirm : 01.02.20.194

Tanda Tangan :



Tanggal :

RIWAYAT HIDUP



Yeny Widianata Manurung merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Ayahanda almarhum Robinson Manurung dengan Ibunda Rentauli Siregar. Penulis lahir di Medan tanggal 15 Agustus 2001. Penulis telah menyelesaikan pendidikan di SD Swasta Gloria Internasional pada tahun 2013. Kemudian, menyelesaikan pendidikan di SMP Swasta TD Pardede pada tahun 2016. Selanjutnya, menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 1 Sunggal pada tahun 2019. Pada tahun 2020 penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan vokasi dengan jenjang diploma IV (D4) di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan di bawah naungan Kementerian Pertanian pada Jurusan Perkebunan, Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi. Dimana untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan, penulis menyusun Tugas Akhir dengan judul “Motivasi Pekebun dalam Menerapkan *Good Agriculture Practices* (GAP) pada Tanaman Kopi Arabika di Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara”. Pada tahun 2024, penulis telah menyelesaikan pendidikan Diploma IV Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi dan berhasil mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeny Widianata Manurung
Nirm : 01.02.20.194
Program studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis karya : Laporan Tugas Akhir

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free-Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul: "Motivasi Pekebun dalam Menerapkan *Good Agriculture Practices* (GAP) pada Tanaman Kopi Arabika di Kecamatan Panci Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan

Pada:

Yang menyatakan,



(Yeny Widianata Manurung)

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Karena Masa Depan Sungguh Ada, Dan Harapanmu Tidak Akan Hilang” (Amsal 23:18)

Segala puji syukur ku panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih yang luar biasa dan berkat kemurahan yang selalu dikaruniakan bagiku hingga saat ini. Sehingga aku dapat melewati semua bersama Tuhan yang menjadi penolong dan membela setiap kehidupanku. Terimakasih Bapa buat cinta kasihMu yang terus ku rasakan. Tanpa Tuhan aku tidak bisa melakukan apapun, dan aku percaya Tuhan selalu punya rencana yang indah bagiku.

Alm.Bapak & Mama Tercinta

Teruntuk orang tuaku (Alm. Robinson Manurung) bapak ku sayang terimakasih pak sudah jaga boru mu dari surga, bapak pasti bangga karna boru mu ini bisa menyelesaikan kuliahnya. Terimakasih buat mamak (Rentauli Siregar) sudah menjadi ibu yang kuat, dengan kesendirian mamak bersama kami anak-anakmu. Terimakasih banyak aku ucapkan untuk kalian berdua telah membesarkan, mendidik, dan menyayangi aku. Terimakasih buat segala doa dan perjuangan yang diberikan. Semoga mamak diberikan Kebahagiaan, Kesehatan, rezeki, dan umur yg panjang. Teruntuk abangku (Wendi Manurung), kakakku (Winda Manurung), dan adikku (Widi Manurung), terimakasih telah mendukung ku, semoga kebaikan kalian Tuhan yang balaskan dengan berlimpah. Sehat dan Bahagia selalu kalian saudara-saudariku tersayang.

Dosen Pembimbing dan Penguji

Selanjutnya saya mengucapkan terimakasih banyak kepada Ibu Silvia Nora SP,MP dan Ibu Yenny Laura Komala Dewi Butarbutar,SP,MP selaku dosen pembimbing saya selama penyusunan Tugas Akhir yang sangat membantu saya, membimbing saya ditengah kesibukan yang sangat padat, serta memberikan semangat dan motivasi kepada saya dengan penuh kesabaran. Kepada dosen penguji saya Bapak Iman Arman SP, MM dan Ibu Elrisa Ramadhani, SP, M.Si terimakasih atas arahan dan nasehat sehingga Tugas Akhir ini dapat selesai. Semoga Bapak dan Ibu Dosen sekalian diberikan kesehatan dan kesuksesan. Terimakasih juga kepada Ibu Dr.Linda Tri Wira Astuti, SP,MP yang menjadi dosen wali,

menjadi bunda buat kami bun 20 b, selalu menasehati dan membimbing kami. Terimakasih kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen, Staff dan Civitas Akademik Polbangtan Medan atas segala ilmu, cerita, cinta dan kasih sayang selama empat tahun berkuliah disini.

Untuk sahabat terbaikku

Teruntuk Elleliana Marta Angel dan Sarah Cecilia Tampubolon terimakasih untuk kalian berdua yang selalu ada dalam keadaan suka maupun duka, terimakasih untuk segala cerita indah yang telah kita lewati, semoga cerita indah kita tetap abadi dan kiranya segala harapan dan cita-cita kita menjadi masa depan yang terbaik. Mari terus bertumbuh, belajar, dan mengasih di dalam Tuhan Yesus Kristus. Terimakasih juga kepada kak Stevani Kristiani Fung dan keluarganya, terimakasih sudah menjadi kakak, sahabat dalam hidupku, terimakasih sudah menjadi rumah dan keluarga bagiku.

Untuk Teman Seperjuangan

Teruntuk Agnes Uly Sitorus, Albert Manalu, Ramli Pandingan, Bun b 2020, terimakasih atas kebersamaan yang telah kita lalui selama 4 tahun, banyak suka duka yang telah dilewati, semoga kita terus menjalin kebersamaan ini.

Terimakasih juga untuk keluarga asuh Ruth Kyutee, untuk kk asuh, sasuh dan adik asuhku atas dorongan yang selalu memberiku semangat dan selalu membantuku. Terimakasih juga buat ONJENO yang selalu saling menguatkan, dan mendukung walaupun kita sedikit.

Teruntuk Bun B 20

Terimakasih telah menjadi keluarga selama 4 tahun, semoga akan selamanya menjadi keluarga dan tetap terjalin kebersamaannya, terkhusus untuk ciwi-ciwi bun b (Anggi,Cindy,Ira,Nurlija,Nahta,Risma). Dimanapun kita berada semoga kita menjadi orang yang sukses.

Untuk Yuli, Zuhra teman sekamarku tim absen akhir terimakasih telah mewarnai kehidupan di asrama.

ABSTRAK

Yeny Widianata Manurung, Nirm. 01.02.20.194. Motivasi Pekebun dalam Menerapkan *Good Agriculture Practices* (GAP) pada Tanaman Kopi Arabika di Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara. Tujuan dari pengkajian ini adalah untuk mengkaji tingkat motivasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pekebun dalam penerapan *Good Agriculture Practices* (GAP). Pengkajian ini dilaksanakan pada April sampai dengan bulan Juni 2024. Metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan kuesioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya metode analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa tingkat motivasi pekebun dalam menerapkan GAP tanaman kopi arabika tergolong tinggi dengan persentase sebesar 81,04%. Selanjutnya hasil analisis regresi linier berganda faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap motivasi pekebun dalam menerapkan GAP secara simultan antara lain pendapatan (X_1), pengalaman berusahatani (X_2), pendidikan formal (X_3), jumlah tanggungan keluarga (X_4), peran penyuluh (X_5), akses informasi (X_6), dan ketersediaan sarana produksi (X_7). Akan tetapi, secara parsial faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap motivasi pekebun dalam menerapkan GAP antara lain pengalaman berusahatani (X_2), peran penyuluh (X_5), akses informasi (X_6), dan ketersediaan sarana produksi (X_7). Sedangkan variabel bebas pendapatan (X_1), pendidikan formal (X_3), dan jumlah tanggungan (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi (Y).

Kata kunci: *motivasi, good agriculture practices, pekebun, kopi arabika*

ABSTRACT

Yeny Widianata Manurung, Nirm. 01.02.20.194. Motivation of Planters in Implementing Good Agriculture Practices (GAP) on Arabica Coffee Plants in Panei District, Simalungun Regency, North Sumatra Province. The aim of this study is to examine the level of motivation and factors that influence the motivation of growers in implementing Good Agriculture Practices (GAP). This study was carried out from April to June 2024. Data collection methods were observation, interviews and questionnaires which had been tested for validity and reliability. Next, the data analysis method uses multiple linear regression. The results of the study show that the level of motivation of growers in implementing GAP for Arabica coffee plants is relatively high with a percentage of 81.04%. Furthermore, the results of multiple linear regression analysis of factors that have a significant influence on the motivation of growers in implementing GAP simultaneously include income (X_1), farming experience (X_2), formal education (X_3), number of family dependents (X_4), role of extension workers (X_5), access to information (X_6), and availability of production facilities (X_7). However, partially the factors that have a significant influence on growers' motivation in implementing GAP include farming experience (X_2), the role of extension workers (X_5), access to information (X_6), and availability of production facilities (X_7). Meanwhile, the independent variables income (X_1), formal education (X_3), and number of dependents (X_4) do not have a significant effect on motivation (Y).

Key words: motivation, good agricultural practices, planters, arabica coffee

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (TA) dengan judul “Motivasi Petani Dalam Menerapkan *Good Agriculture Practices* (GAP) pada Tanaman Kopi Arabika di Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara”. Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan membimbing dalam penulisan Laporan Tugas Akhir (TA) ini. Untuk itu penulis menyampaikan ungkapan terima kasih kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.
2. Dr. Iman Arman, S.P., M.M. selaku Ketua Jurusan Perkebunan dan Ketua Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi Polbangtan Medan.
3. Silvia Nora, S.P., M.P. selaku Dosen Pembimbing I.
4. Yenny Laura Butarbutar, S.P., M.P. selaku Dosen Pembimbing II.
5. Seluruh pihak yang telah membantu penulisan Laporan ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Demikian penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, kiranya bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Medan, Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN JUDUL SEBELAH DALAM	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat/Kegunaan.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teoritis	5
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu	16
2.3 Kerangka Pikir.....	20
2.4 Hipotesis	21
III. METODOLOGI.....	22
3.1 Waktu dan Tempat.....	22
3.2 Metode Pengkajian	22
3.3 Teknik Pengumpulan Data	22
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel.....	23
3.5 Teknik Analisis Data	26
3.6 Batasan Operasional	35
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGAJIAN	39
4.1 Letak Geografis dan Iklim.....	39
4.2 Keadaan Penduduk	41
4.3 Kelembagaan Petani	42
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	44
5.1 Deskripsi Hasil Pengkajian.....	44
5.2 Analisis Tingkat Motivasi Pekebun dalam Menerapkan <i>Good Agriculture Practices</i> (GAP) pada Tanaman Kopi Arabika di Kecamatan Panei	52
5.3 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Pekebun Dalam	

Menerapkan <i>Good Agriculture Practices</i> (GAP) pada Tanaman Kopi Arabika di Kecamatan Panei	58
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	73
6.1 Kesimpulan.....	73
6.2 Saran	73
6.3 Implikasi	74
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Penelitian Terdahulu.....	16
2.	Populasi Petani Kopi Arabika di Kecamatan Panei	24
3.	Daftar Sebaran Sampel Petani.....	25
4.	Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel.....	27
5.	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	29
6.	Pengukuran Variabel	37
7.	Luas Wilayah Desa/Kelurahan di Kecamatan Panei Tahun 2022	40
8.	Luas Tanaman dan Produksi Komoditi Perkebunan di Kecamatan Panei	41
9.	Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Panei	42
10.	Kelembagaan Petani di Kecamatan Panei.....	43
11.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Kecamatan Panei.....	44
12.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Panei	45
13.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Formal di Kecamatan Panei	46
14.	Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan di Kecamatan Panei	47
15.	Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman.....	47
16.	Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan.....	48
17.	Deskripsi Hasil Pengkajian Variabel Bebas Peran Penyuluh	49
18.	Deskripsi Hasil Pengkajian Variabel Bebas Akses Informasi	50
19.	Deskripsi Hasil Pengkajian Variabel Bebas Ketersediaan Sarana Produksi	51
20.	Analisis Skor Tingkat Motivasi Pekebun Dalam Menerapkan <i>Good Agriculture Practices</i> (GAP).....	52
21.	Hasil Uji Multikolinearitas Motivasi Pekebun dalam Menerapkan <i>Good Agriculture Practices</i> (GAP) pada Tanaman Kopi Arabika di Kecamatan Panei	60
22.	Hasil Uji Linearitas Motivasi Pekebun dalam Menerapkan <i>Good Agriculture Practices</i> (GAP) pada Tanaman Kopi Arabika di Kecamatan Panei	61
23.	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Pekebun Dalam Menerapkan <i>Good Agriculture Practices</i> pada Tanaman Kopi Arabika di Kecamatan Panei	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Luas dan Produksi Kopi Arabika di Kecamatan Panei	2
2.	Kerangka Pikir	20
3.	Garis Kontinum.....	33
4.	Peta Wilayah Kecamatan Panei.....	39
5.	Garis Kontinum Motivasi Pekebun.....	56
6.	Grafik Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	59
7.	Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov	59
8.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
9.	Pemangkasan.....	79
10.	Pohon Penaung Kopi Arabika	80
11.	Benih Kopi Arabika.....	81
12.	Media Penyuluhan Folder	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Pengkajian.....	89
2.	Data Responden Uji Validitas dan Reliabilitas	95
3.	Rekapitulasi Kuesioner Uji Validitas dan Reliabilitas	95
4.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	99
5.	Rekapitulasi Responden Pengkajian	108
6.	Rekapitulasi Kuesioner Pengkajian.....	110
7.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	122
8.	Hasil Uji Linieritas	123
9.	Dokumentasi	125

I. PENDAHULUAN

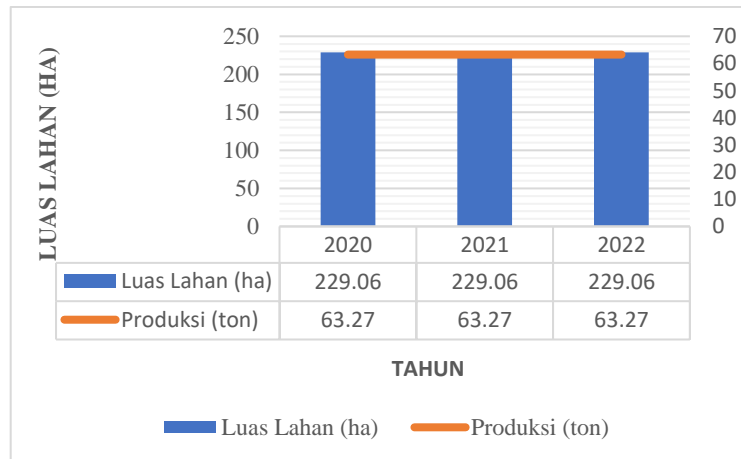
1.1 Latar Belakang

Menurut Sulistya (2017) dalam Kansrini *et al*, (2020) Indonesia adalah negara penghasil kopi terbesar keempat di dunia, yang pertama Brasil, yang kedua Vietnam, dan ketiga Kolombia. Kopi dari Indonesia dikenal dengan ciri khas *coffee speciality* atau kopi dengan indikasi geografis. Selanjutnya menurut Statistik Kopi Indonesia (2022) dinyatakan bahwa Kopi adalah salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai kontribusi penting terhadap ekonomi Indonesia. Sebagai salah satu produk ekspor utama, kopi berkontribusi pada pemasukan sumber pendapatan negara selain dari minyak dan gas. Perkebunan kopi di Indonesia, berdasarkan status pengusahaannya, termasuk dalam kategori Perkebunan Rakyat (PR). Pada tahun 2023, luas kebun kopi milik pekebun di Indonesia mencapai 1.266.065 hektar, dan produksi sebesar 784.305ton dan produktivitas sebesar 619,48 kg/ha (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2023).

Menurut Direktorat Jenderal Perkebunan (2023), Penghasil kopi terbesar di Indonesia berasal dari Pulau Sumatera, termasuk Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, dan Jambi. Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi utama dalam komoditas perkebunan kopi di Indonesia, dimana luas lahan mencapai 79.911 hektar, produksi sebanyak 71.903 ton, dan produktivitas sebesar 899,79 kg/ha. Di Provinsi Sumatera Utara, daerah penghasil kopi arabika meliputi Kabupaten Mandailing Natal, Tapanuli Selatan, Tapanuli Utara, Toba, Simalungun, Dairi, Karo, Deli Serdang, Langkat, Humbahas, Pakpak Barat, dan Samosir (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, 2023).

Kabupaten Simalungun adalah salah satu dari wilayah penghasil kopi arabika di Provinsi Sumatera Utara. Daerah ini mempunyai luas lahan sebesar 8.430 hektar dan produksi mencapai 11.235 ton (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, 2023). Kabupaten Simalungun terdiri dari 32 kecamatan, diantaranya adalah Kecamatan Panei. Kecamatan Panei adalah salah satu dari 32 kecamatan di Kabupaten Simalungun dengan kontribusi sebagai penghasil kopi arabika. Kecamatan ini memiliki luas wilayah 77.96 km² dengan luas lahan perkebunan kopi arabika seluas 229,06 ha, dan produksi kopi arabika yang sama nilainya selama 3

(tiga) tahun terakhir (2020-2022) dengan rincian luas lahan untuk Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) 18,15 ha, Tanaman Menghasilkan (TM) memiliki luas 135,78 ha, Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) seluas 75,13 ha, dan produksi 63,27 ton (Badan Pusat Statistik Kabupaten Simalungun, 2022). Hal ini dapat dilihat dalam Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Luas dan Produksi Kopi Arabika di Kecamatan Panei

Berdasarkan Gambar 1 di atas diketahui bahwa produksi kopi arabika di Kecamatan Panei tetap sama atau tidak mengalami peningkatan selama 3 (tiga) tahun terakhir, dengan produksi sebesar 63,27 ton. Hal ini diduga disebabkan karena belum semua pekebun kopi arabika menerapkan budidaya kopi arabika yang baik (sesuai dengan GAP) di lokasi pengkajian. Kondisi ini juga didukung oleh hasil wawancara yang telah penulis lakukan kepada penyuluh pertanian di lokasi pengkajian bahwa penyuluhan yang terkait GAP kopi arabika terakhir dilaksanakan pada tahun 2022, dan setelah dilakukan evaluasi pada program 2023 diketahui bahwa ada 3 (tiga) indikator GAP yang menjadi fokus program di Kecamatan Panei antara lain pemangkasan, pohon penaung, dan penggunaan benih unggul (Programa BPP Kecamatan Panei, 2023). Dimana jumlah pekebun yang sudah menerapkan GAP pada 3 (tiga) indikator tersebut apabila dinyatakan dalam bentuk persen ada sebanyak 40% (pemangkasan), 50% (pohon penaung), dan 45% (penggunaan benih unggul). Selain itu, diketahui juga bahwa rata-rata umur tanaman kopi arabika yang dimiliki pekebun di lokasi pengkajian berkisar antara 10-20 tahun yang menurut GAP seharusnya perlu dilakukan pemangkasan pemeliharaan dan rejuvinasi. Akan tetapi, pekebun kopi arabika di lokasi pengkajian hanya melakukan pemangkasan produksi sesudah masa panen.

Selanjutnya pekebun kopi arabika di lokasi pengkajian hanya menggunakan pohon pelindung yaitu pohon durian dan alpukat tanpa adanya pemeliharaan dengan dipotong dan merempesnya agar sirkulasi udara baik serta sinar matahari dapat masuk. Sedangkan menurut GAP kopi arabika pekebun seharusnya menggunakan pohon lamtoro, dadap, kasuari, dan sengon serta melakukan pemeliharaan terhadap pohon penaung. Pada penggunaan benih unggul masih menggunakan varietas yang lama seperti Lini S, Ateng, dan Kartika. Sedangkan menurut GAP kopi arabika pekebun seharusnya menggunakan varietas terbaru seperti Andungsari 1, Sigarar Utang, Gayo 1, dan Gayo 2. Oleh karena itu, ingin melakukan pengkajian dengan judul **“Motivasi Pekebun dalam Menerapkan *Good Agriculture Practices* (GAP) pada Budidaya Kopi Arabika di Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun”**, sehingga dapat diketahui tingkat motivasi dan faktor-faktor yang memengaruhi motivasi pekebun.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dapat disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat motivasi pekebun dalam menerapkan *Good Agriculture Practices* (GAP) pada tanaman kopi arabika di Kecamatan Panei, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara?
2. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi motivasi pekebun dalam menerapkan *Good Agriculture Practices* (GAP) pada tanaman kopi arabika di Kecamatan Panei, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari pengkajian ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji tingkat motivasi pekebun dalam menerapkan *Good Agriculture Practices* (GAP) pada tanaman kopi arabika di Kecamatan Panei, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara.

2. Untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi motivasi pekebun dalam menerapkan *Good Agriculture Practices* (GAP) pada tanaman kopi arabika di Kecamatan Panei, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara.

1.4 Manfaat/Kegunaan

Adapun kegunaan yang diharapkan atas hasil pengkajian ini yaitu:

1. Bagi pengkaji yaitu sebagai pengalaman, menambah pengetahuan, dan pemahaman tentang motivasi petani dalam menerapkan *Good Agriculture Practices* (GAP) pada tanaman kopi arabika di Kecamatan Panei, Kabupaten Simalungun serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Polbangtan Medan.
2. Bagi penyelenggara penyuluhan pertanian dan instansi terkait yaitu sebagai bahan informasi dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan *Good Agriculture Practices* (GAP) kopi arabika di lokasi pengkajian.
3. Bagi petani kopi arabika dapat menjadi bahan masukan dalam hal menerapkan *Good Agriculture Practices* (GAP).
4. Bagi pengkaji lain yaitu sebagai informasi pertimbangan, perbaikan dan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *Good Agriculture Practices* (GAP) pada tanaman kopi arabika.